

**CLASS VI STUDENTS' LEARNING INTEREST IN FOLLOWING
LEARNING FLOOR GYMNASTICS AT STATE 006 PRIMARY
SCHOOL TAPUNG HILIR NEW CITY**

Riki Adi Putra, Ramadi, Aref Vai

riki.adi2089@student.unri.ac.id, ramadi.yunita@gmail.com, aref.vai@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: +62 852-8263-4692

*Health and Recreation Physical Education Study Program
Department of Sports Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *The aim of this research was to determine the learning interest of class VI students in participating in floor exercise lessons at SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir. This research is descriptive research which provides an overview of the object under study. The method used is a descriptive method with a survey type using a questionnaire as the instrument. This research is about the learning interest of class VI students in participating in physical education lessons at SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir and was carried out on May 11 2024. In this research, the sample was taken using a total sampling technique, namely students of class VI at SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir who were totaling 25 people. Based on the research results, the conclusion obtained in this research is: the learning interest of class VI students in participating in floor exercise lessons at SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir is in the range of 61-80% or in the strong category with a percentage of 78.21%.*

Keywords: *Student Learning Interests, Floor Gymnastics Learning*

MINAT BELAJAR SISWA KELAS VI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SD NEGERI 006 KOTA BARU TAPUNG HILIR

Riki Adi Putra, Ramadi, Aref Vai

riki.adi2089@student.unri.ac.id, ramadi.yunita@gmail.com, aref.vai@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: +62 852-8263-4692

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VI dalam mengikuti Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Penelitian ini tentang minat belajar siswa kelas VI dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir ini dilaksanakan pada tanggal 11 mei 2024. Adapun dalam penelitian ini untuk pengambilan sampelnya menggunakan teknik *total sampling* yaitu siswa kelas VI SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir yang berjumlah 25 orang. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: minat belajar siswa kelas VI dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir termasuk pada rentang nilai 61-80% atau dalam kategori kuat dengan persentase sebesar 78,21%.

Kata Kunci: Minat Belajar Siswa, Pembelajaran Senam Lantai

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga kesehatan dan mencapai kebugaran jasmani yang tinggi, olehnya itu usaha untuk memasyarakatkan olahraga harus dimulai sejak usia dini dan sangat tepat jika usaha ini dimulai dari pembelajaran pendidikan jasmani disetiap jenjang pendidikan. Melalui program pendidikan jasmani yang teratur, terencana, terarah, dan terbimbing diharapkan dapat dicapai tujuan yang meliputi pembentukan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Tujuan itu terdiri dari pertumbuhan dan perkembangan aspek jasmani, intelektual, emosional, social dan moral spiritual.

Menurut Wuryati Soekarno dalam Nuryanto (2019:3) “Senam dengan istilah lantai, merupakan gerakan atau bentuk latihannya dilakukan di atas lantai dengan beralaskan matras sebagai alat yang dipergunakan”. Senam menurut Agus Margono yang dikutip oleh Nuryanto (2019:3) mengemukakan bahwa, senam adalah latihan tubuh yang dipilih dan diciptakan dengan berencana, disusun secara sistematis dengan tujuan membentuk dan mengembangkan pribadi secara harmonis.

Melalui minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara sungguh-sungguh dan dengan senang hati maka tujuan pembelajaran Penjasorkes dapat tercapai dengan baik. Minat merupakan suatu sikap dimana individu cenderung bertindak laku melakukan kegiatan yang disenanginya dan memperhatikannya secara terus-menerus. Dengan adanya minat yang tinggi akan membuat siswa putra dan putri menjadi aktif dalam proses belajar mengajar Penjasorkes yang dituangkan dalam kegiatan olahraga.

Menurut (Slameto, 2010:180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa putra dan putri, siswa putra dan putri tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya terhadap pelajaran tersebut. Siswa enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah untuk dipelajari dan diingat oleh siswa.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Slameto yang dikutip oleh (Maulana, 2021) bahwa siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru, jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Berdasarkan keterangan tersebut maka dipahami bahwa minat yang tinggi pada siswa akan membuat siswa berusaha keras mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan belajar mengajar, demikian pula sebaliknya minat yang rendah menyebabkan menurunnya keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran senam lantai yang akhirnya akan menghambat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana yang tertuang dalam tujuan pendidikan jasmani itu sendiri. Oleh karena itu minat sangat penting dalam pembelajaran senam lantai di sekolah.

Namun berdasarkan hasil observasi secara langsung di lapangan terhadap siswa kelas VI SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir diketahui bahwa masih dijumpai beberapa siswa yang terlihat masih bermalas-malasan dalam melaksanakan proses

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, bahkan ada juga beberapa siswa yang kurang menyukai pembelajaran senam lantai dengan alasan takut untuk melakukan proses pembelajaran tersebut, dan itu dijumpai oleh peneliti ketika saat melaksanakan tugas PLP (Program Latihan Profesi) Januari 2017 di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya minat dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Melihat keadaan tersebut, maka berdasarkan pengamatan tersebut peneliti ingin mengkaji melalui suatu penelitian yang berjudul **Minat Belajar Siswa Kelas VI Dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VI dalam mengikuti Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Menurut Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir. Penelitian ini tentang minat belajar siswa kelas VI dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024. Adapun dalam penelitian ini untuk pengambilan sampelnya menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari seluruh populasi. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:134) yang mengemukakan bahwa “Apabila populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua” sehingga sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir yang berjumlah 25 orang.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara tes pengukuran dan observasi.

1. Observasi, Untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.
2. Kepustakaan, Untuk mencari teori-teori pendukung yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
3. Tes dan pengukuran, Untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase Sudijono (2006) :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
P = Angka persentase

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian tentang minat belajar siswa kelas VI dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir, selanjutnya dilakukan pengolahan data berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan dalam Bab III. Untuk lebih jelasnya deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 25 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator perhatian sebanyak 13 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

Tabel 1. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Perhatian

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	128	512
2	Setuju (3)	142	426
3	Tidak Setuju (2)	55	110
4	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Jumlah		325	1048

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 25 responden, skor indikator perhatian sebesar 1048 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{1048}{1300} \times 100\% = 80,62\%$. Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa kelas VI memiliki perhatian yang kuat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir.

Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 25 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator tertarik sebanyak 15 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

Tabel 2. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Keingintahuan

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	72	288
2	Setuju (3)	216	648
3	Tidak Setuju (2)	87	174
4	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Jumlah		375	1110

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 25 responden, skor indikator keingintahuan sebesar 1110 termasuk kategori sangat kuat atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{1110}{15000} \times 100\% = 74,00\%$. Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 61% - 100% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa kelas VI memiliki ketertarikan yang kuat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir.

Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 25 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator aktivitas sebanyak 15 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

Tabel 3. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Kebutuhan

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	129	516
2	Setuju (3)	192	576
3	Tidak Setuju (2)	54	108
4	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Jumlah		375	1200

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 25 responden, skor indikator kebutuhan sebesar 1200 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{1200}{1500} \times 100\% = 80,00\%$. Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa kelas VI mempunyai kebutuhan yang kuat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai skor angket dari ketiga indikator yang terdapat pada minat siswa tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata dari ketiga persentase nilai indikator minat adalah **78,21%** yang terletak pada rentang 61-80% pada kriteria penilaian. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VI dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir tergolong **kuat**.

Pembahasan

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VI dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir tergolong “Kuat” atau dapat juga dikatakan bahwa rata-rata siswa memiliki minat yang kuat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir dengan nilai rata-rata akhir skor angket sebesar 78,21%.

Minat adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, waktu dan tenaga akan

dikorbankan demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek.

Berdasarkan penelitian ini dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah faktor perhatian, keingintahuan serta kebutuhan, sangat selaras dengan sub indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa memperhatikan dengan mengamati dan mengingat pembelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa memiliki rasa ingin tahu dengan memberikan tanggapan pada setiap pembelajaran senam lantai siswa kelas VI SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir berlangsung. Serta siswa memiliki kebutuhan dengan berfikir bahwa pembelajaran senam lantai di kelas VI SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir adalah suatu pembelajaran yang sangat bermanfaat dan siswa dapat menyalurkan bakatnya melalui pembelajaran penjas. Sehingga ketiga indikator ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang kuat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir.

Penelitian ini mempunyai implikasi bahwa proses pembelajaran penjas siswa kelas VI SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir yang menjadi harapan guru adalah siswa tertarik dan berminat untuk mengikuti proses belajar dan mengajar dengan baik dan memperoleh hasil yang baik khususnya dalam belajar senam lantai. Siswa akan menyukai kegaitan belajar apabila siswa sejak awal memiliki perhatian, keingintahuan serta kebutuhan terhadap suatu mata pembelajaran tersebut, selain itu adanya minat yang kuat mampu mengarahkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka, minat siswa harus terus ditingkatkan hingga menjadi maksimal, sehingga dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran khususnya dalam mengikuti pembelajaran senam lantai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa sudah tergolong kuat namun belum mencapai 100% oleh karena itu Guru harus berusaha untuk meningkatkan minat belajar siswa yang belum mencapai 100% agar usaha pencapaian tujuan pembelajaran dapat raih dengan mudah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: minat belajar siswa kelas VI dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir termasuk pada rentang nilai 61-80% atau dalam kategori kuat dengan persentase sebesar **78,21%**.

Rekomendasi

Melihat dan menganalisa hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Siswa agar dapat meningkatkan minatnya belajarnya khususnya dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir.
2. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran penjas, agar siswa semakin berminat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir.
3. Kepada mahasiswa lain yang akan meneliti, diharapkan dapat meneliti lebih spesifik tentang minat belajar siswa kelas VI dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 006 Kota Baru Tapung Hilir. dengan sampel yang lebih luas, agar penelitiannya menjadi lebih jelas faktor penyebab baik atau buruknya minat seorang siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, T. (2016). Minat Siswa Kelas Iv Dan Dalam Mengikuti Pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd Nsendangharjo Sleman Yogyakarta. PGSD Penjaskes, (5).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Anjarsari, R. & A. M. (2021) ‘Perbedaan Minat Siswa dalam Pembelajaran PJOK antara Model Luring dan Daring di Sekolah Menengah Pertama’, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 09(1), pp. 427–432. Universitas Negeri Surabaya. doi: <https://doi.org/10.31567/1.jpok.18.5674>
- Anwar, H. (2018) ‘Survei Minat Belajar Mata Pelajaran Olahraga Dengan Mata Pelajaran Matematika Terhadap Siswa SMP NEGERI SATAP PALANGKA KECAMATAN SINJAI SELATAN’, *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 1(5), pp. 1–14. Universitas Negeri Makassar. doi: <https://doi.org/10.36571/jik.cvyz.10887>.
- Dewi, R. P. and Sepriadi (2021) ‘Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal Junior High School Students Interest in Online Physical Education Learning During the New Normal Period’, *Physical Activity Journal*, 2(2), pp. 205–2015. Universitas Negeri Padang. doi: <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988> Abstrak.
- Fajar, dan Julianti, S. (2020) ‘Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Batujaya’, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), pp. 295–307. Karawang. Universitas Singaperbangsa. doi: 10.5281/zenodo.5804628.
- Febriyanto (2021) ‘urvei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jaringan (Daring) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang’, *JP3M*, 02(01), p. 6. Skripsi. Tangerang. Universitas Primagraha. doi:<https://doi.org/10.35846/vmer.44521>.

- Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2020). Motivasi untuk hasil pembelajaran senam lantai. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 137.
- Iftahul Komarodin, M. (2021). *Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Dimasa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bangkalan*. Jawa Timur. Skripsi. (Doctoral Dissertation, STKIP PGRI Bangkalan). doi: <https://doi.org/10.53452/uv3i.5202126>.
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 1(1), 87-93. DOI: <https://doi.org/10.28926/pej.v1i1.439>
- Lena, M. S. (2021). Survei Minat Dan Hasil Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Semasa New Normal Covid-19 Pada Kelas V Sekolah Dasar. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 16(1), 50-60. Universitas Negeri Padang. <http://dx.doi.org/10.30659/jp.16.1.50-60>.
- Malinta, S. S. (2020). *Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar*. Skripsi. (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar). doi:<https://doi.org/10.35223/pjkr.17228>.
- Maulana, M., Ismaya, B., & Hidayat, A. S. (2021). Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai Sman 1 Cikampek. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1). <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3766>
- Nugraha, B., Dimiyati, A. and Gustiawati, R. (2021) ‘Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekkan Pembelajaran Penjas di Rumah Pada Masa Covid-19’, *Journal Coaching Education Sports*, 2(1), pp. 31–40. Karawang. Universitas Singaperbangsa. doi: 10.31599/jces.v2i1.446.
- Nuryanto, A., & Resita, C. (2019). Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Senam Lantai Loncat Kangkang pada Siswa Kelas X MA Negeri 2 Karawang. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 2(1), 1-8.
- Paturusi, A. (2012) *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Cipta, Rineka.
- Pramana, R. A., J, R. R. and Syafei, M. M. (2021) ‘Survei Minat Belajar Penjas dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas X di SMK Pamor Cikampek Pada Masa Pandemi Covid 19’. Karawang. UNSIKA (Universitas Singaperbangsa Karawang). <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>, 7(4), pp. 362–370. doi: 10.5281/zenodo.5155262.
- Rahayu, E, T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Implementasi Pada*
- Rahmawati, D. (2021) ‘Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19’, *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(2), p. 38. Buleleng. Universitas Pendidikan Ganesha. doi: 10.23887/ijst.v2i2.34856.

- Ramlah, R. and Hariyanto, E. (2021) ‘Survei Minat Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan’, *Sport Science and Health*, 3(5), pp. 320–326. Universitas Negeri Malang. doi: 10.17977/um062v3i52021p320-326.
- Rauf, A. (2019) ‘Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di MAN 1 Makassar’, *Dectoral Disertation, Universitas Negeri Makassar*, 1(2), pp. 29–41. Universitas Negeri Makassar. doi: 10.43856/Stjdhj. 15072
- Subarda (2021) ‘Survei Status Gizi Dan Minat Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa SMP Negeri 47 Makassar’, *Jurusan Pendidikan jasmani & Olahraga, Universitas Negeri Makassar Abstrak*, 59(1), pp. 1–8. Universitas Negeri Makssar. doi: <https://doi.org/10.36265/jpjok.20719>.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sufadli, I. (2020) ‘Survei Sarana Prasarana Dan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar’, *Jurnal Ilmu KeolahragaanFakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar*, 20(1), pp. 2–13. Universitas Negeri Makassar. doi: <https://doi.org/10.47652/jikfik.18441>.
- Suprianto, I. W., Wahjoedi, H., & Spyanawati, N. L. P. (2021). Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Sport & Tourism*, 2(1), 8-14. <https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34831>.
- Wibowo (2017) ‘Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa SMA/MA/SMK Negeri Kelas Xi Se-Kecamatan Kota Ponorogo’, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(1), pp. 117–122. Universitas Negeri Surabaya. Doi:<https://doi.org/10.23465/jpok.340245>.
- Zaifullah, Cikka, H. and Kahar, M. I. (2021) ‘Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN TATAP MUKA’, *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), pp. 9–18. Palu. Universitas Islam Negeri Datokarama. doi: <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.70>.
- Zulbahri, Z., & Astuti, Y. (2020). Pengembangan Media Belajar Pjok Pada Materi Senam Lantai (Artistik). *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2), 86-91.